

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian teoritis dan analisis data berdasarkan penelitian dan penemuan di lapangan manajemen peserta didik dalam meningkatkan life skill anak jalanan di Sanggar Alang-alang maka dapat disimpulkan:

1. Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan *life skill* anak jalanan di Sanggar Alang-alang disimpulkan dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan yang dimulai dari kegiatan perencanaan peserta didik (analisis peserta didik), rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, penerimaan peserta didik baru, orientasi peserta didik, penempatan peserta didik, kompetensi pembina, pembinaan dan pengembangan peserta didik, evaluasi peserta didik, kelulusan dan alumni dilaksanakan dengan baik, sehingga mampu mencapai tujuan Sanggar Alang-alang yakni memberikan pembinaan guna mengubah perilaku dan memberikan keterampilan sehingga anak jalanan mampu hidup mandiri setelah keluar dari Sanggar Alang-alang. Pelaksanaan pendidikan di Sanggar Alang-alang dapat meningkatkan life skill peserta didiknya di laksanakan melalui aturan-aturan yang berlaku di

Sanggar Alang-alang dan program Bimbingan Mental Spiritual/Agama serta Bimbingan Anak Berbakat Seni dan Olahraga.

Strategi Pelaksanaan program pembinaan life skill di Sanggar Alang-alang yang mengedepankan lebih banyak praktek daripada teori sehingga materi pembinaan tidak hanya diingat akan tetapi juga dilaksanakan dan dibiasakan hal ini membentuk kebiasaan positif dan perubahan perilaku peserta didik. Hal ini didukung oleh pernyataan peserta didik serta orang tua peserta didik yang mengatakan adanya perubahan perilaku yang menyangkut kecakapan personal, sosial dan vakasional.

2. Kendala pelaksanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan *life skill* anak jalanan di Sanggar Alang-alang yakni adanya kecurigaan dari pihak preman atau penguasa terminal pada kegiatan Sanggar Alang-alang, tidak adanya perijinan untuk pemberian fasilitas maupun perluasan prasarana Sanggar Alang-alang dari pihak perangkat desa maupun masyarakat sekitar Terminal Joyoboyo. Kurangnya pendanaan untuk fasilitas Sanggar Alang-alang, adanya beberapa pihak yang hanya memanfaatkan nama Alang-alang untuk keuntungan sendiri lembaganya sendiri.
3. Solusi untuk mengatasi kendala pelaksanaan manajemen pserta didik dalam meningkatkan *life skill* anak jalanan di Sanggar Alang-alang

memberikan pembinaan yang baik menyangkut etika, estetika, norma dan agama sehingga menghilangkan prasangka buruk tentang anak jalanan, pendanaan melalui kerjasama dengan pihak lain dan usaha sendiri, menempuh jalur hukum untuk lembaga yang memanfaatkan nama Sanggar alang-alang untuk meraup keuntungan pribadi lembaga atau organisasi.

B. Saran

Pelaksanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan *life skill* anak jalanan di Sanggar Alang-alang yang dilaksanakan dengan baik harus dipertahankan dan penanggung jawab dalam pengelolaan peserta didik ditambah sehingga tujuan Sanggar Alang-alang bisa tercapai lebih optimal.